



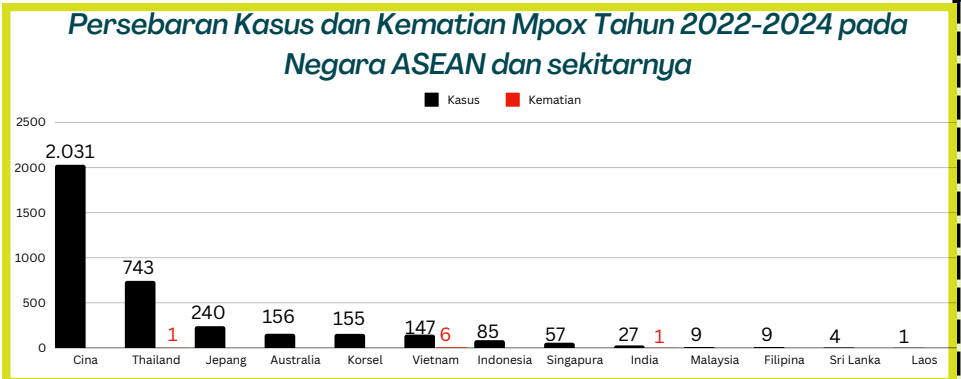
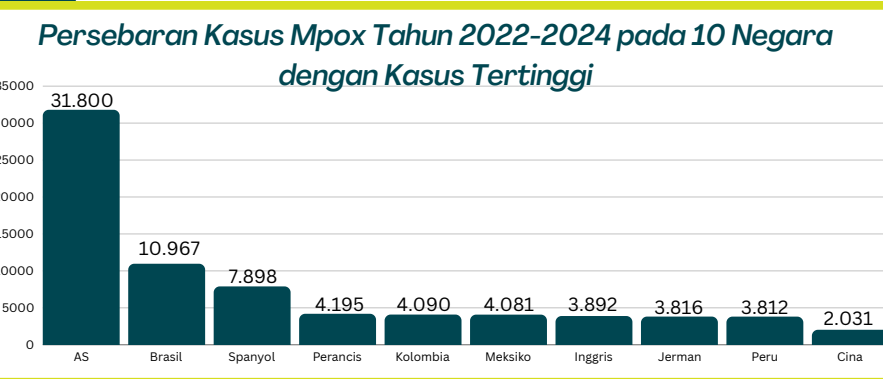
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-11 Tahun 2024

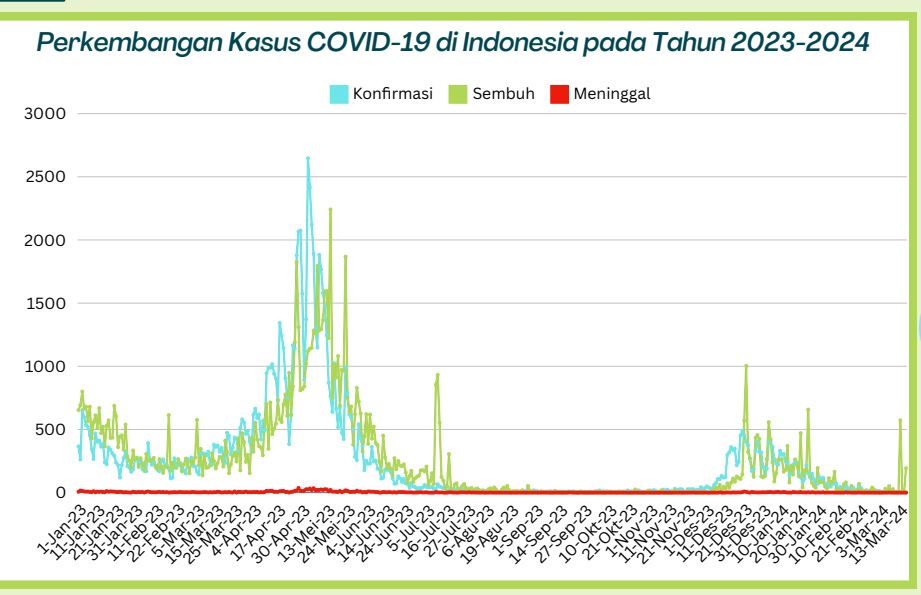
10-16 Maret 2024



A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 3 Maret 2024 adalah 774.834.251 kasus konfirmasi dengan 7.037.007 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-9 tahun 2024, yaitu Rusia, Australia, dan Chile. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 16 Maret 2024 sebanyak 6.829.162 kasus konfirmasi dan 162.063 kematian yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-11 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta Barat, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, DI Yogyakarta.

Situasi Global

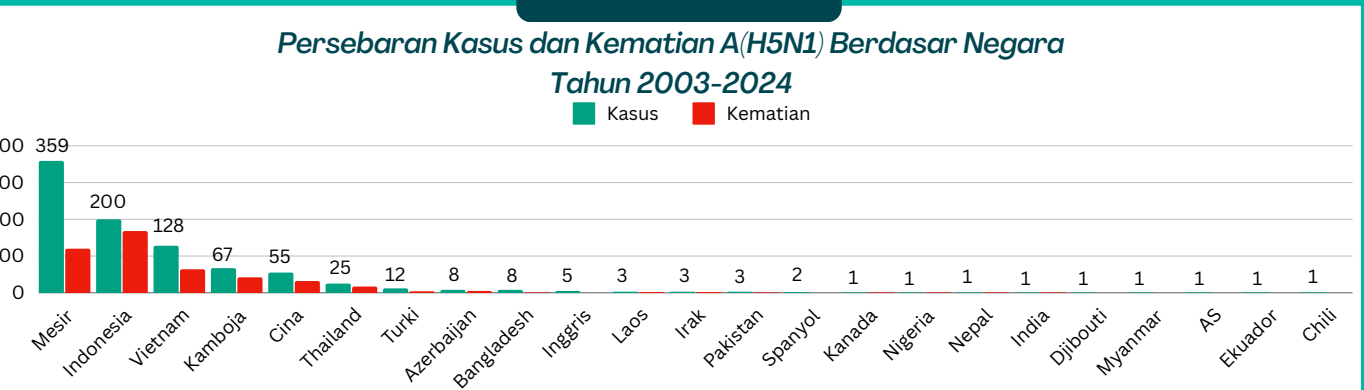
Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Dilaporkan tambahan kasus di negara singapura hingga 16 maret 2024 dan beberapa negara lainnya hingga 29 Februari 2024. Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah 94.713 kasus konfirmasi dengan 181 kematian (CFR: 0.19%)*

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-11 tahun 2024, tidak dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di Indonesia, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 85 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

C Avian Influenza

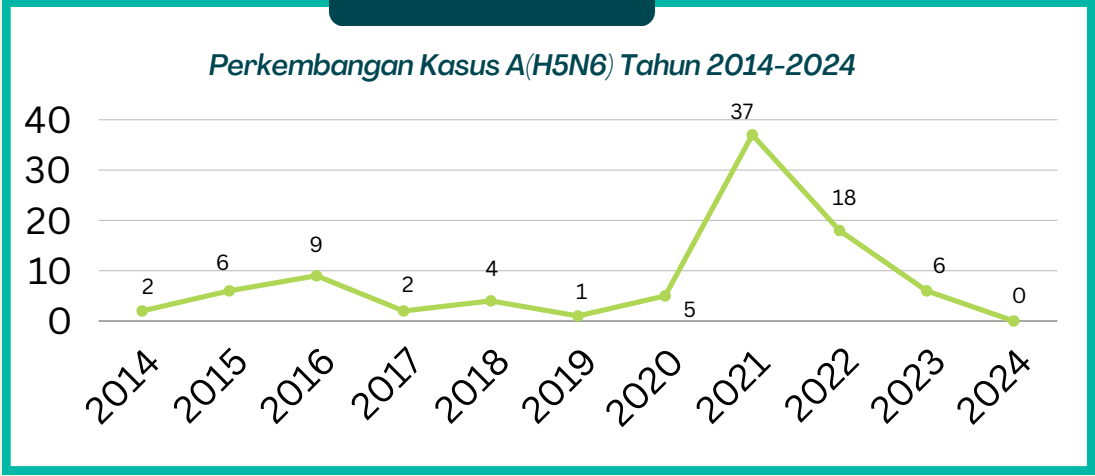
A (H5N1)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 887 kasus dengan 462 kasus kematian (CFR: 52,09%). Adapun, pada minggu ke-11 terdapat outbreak A(H5N1) pada burung dan unggas di Jepang.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

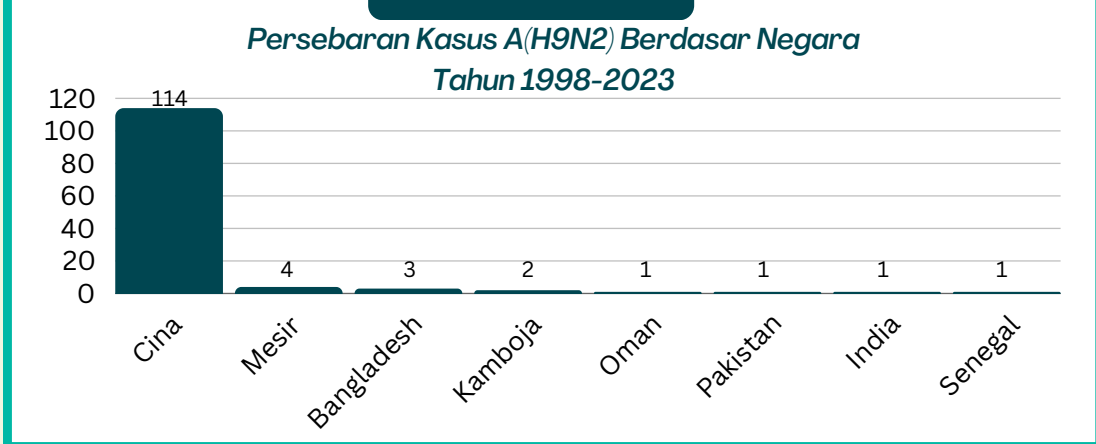
A (H5N6)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 5 kematian (CFR: 38,9%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-10 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 127 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,57%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah

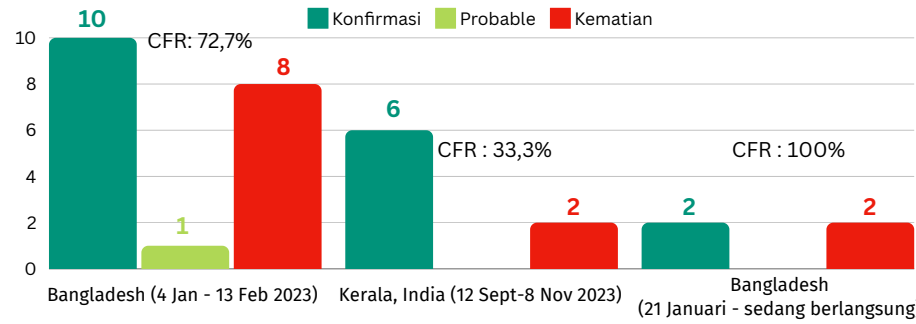


Situasi Global

Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. **Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%)** yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma.

Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di **Kerala, India** (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



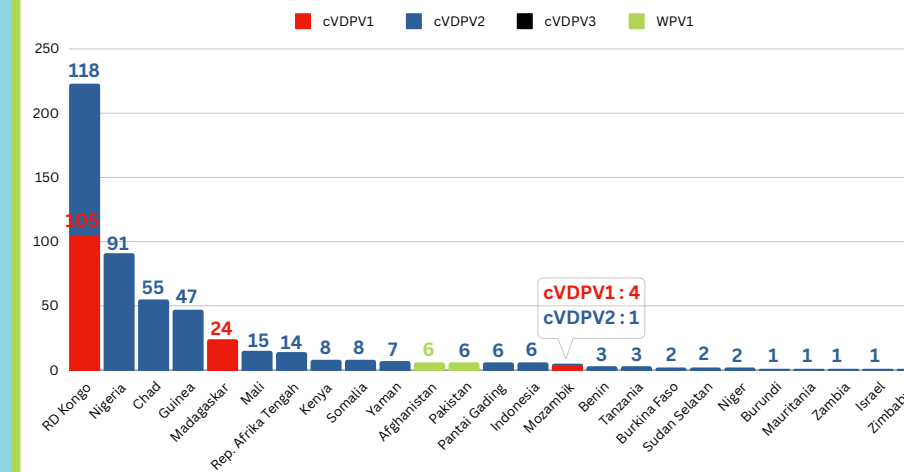
Situasi Global

Pada minggu ke-11 tahun 2024, Yaman melaporkan penambahan kasus polio tipe cVDPV2 dengan onset kelumpuhan di tahun 2023 sebanyak 3 kasus. Selain itu, Nigeria melaporkan 1 kasus polio tipe cVDPV2 dengan onset kelumpuhan tahun 2024. Total kasus polio di tahun 2023-2024 sebanyak 534 kasus (12 WPV1, 133 cVDPV1, dan 393 cVDPV2).

Situasi Indonesia

Pada 4 Januari 2024, Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Sampang, Jawa Timur dengan onset lumpuh pada 6 Desember 2023. Selain itu, pada 22 Desember 2023 dilaporkan 1 kasus cVDPV2 di Kab. Pamekasan, Jawa Timur dengan onset pada 22 November 2023. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia tahun 2022-2023 sebanyak 7 kasus (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur dan 3 kasus di Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 20 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, dan 4 anak di Aceh). Selain itu, dilaporkan sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023-2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

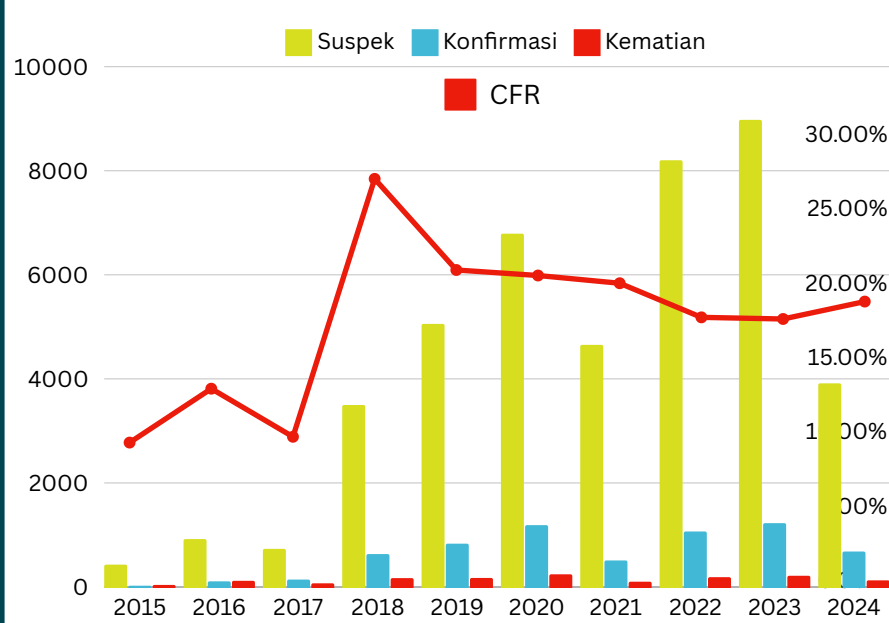
Pada minggu ke-9 tahun 2024, terdapat penambahan 701 kasus suspek, 109 kasus konfirmasi dengan 20 kematian. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 3.914 kasus suspek, 682 kasus konfirmasi dengan 128 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,77%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

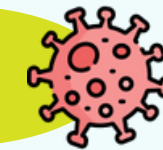
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



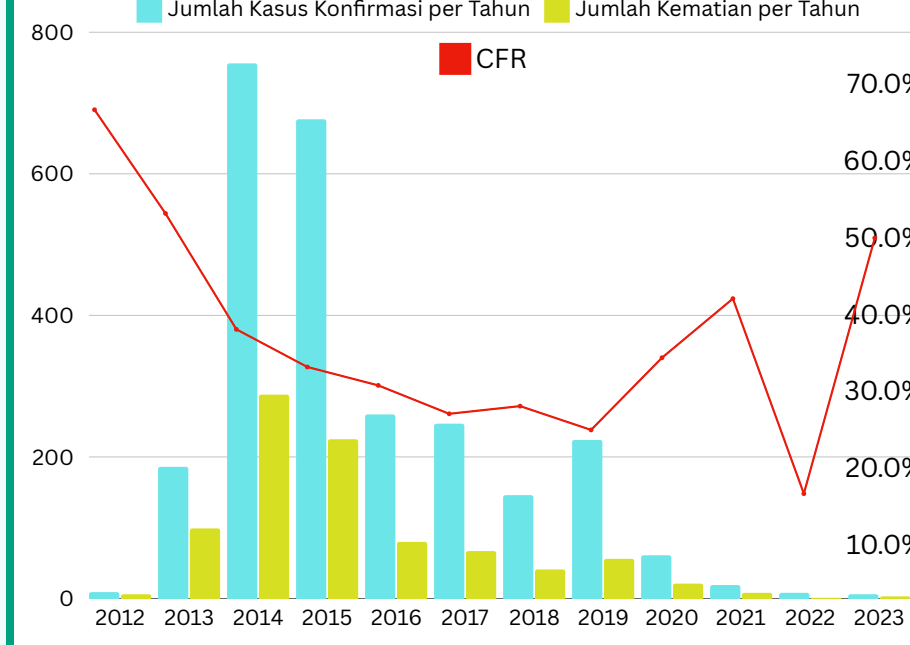
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus konfirmasi dan kematian pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada akhir 2023 sebanyak 2.609 kasus konfirmasi dengan 939 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.200 kasus konfirmasi dengan 858 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Terdapat penambahan laporan 1 suspek MERS di Indonesia pada minggu ke-11 dari Jawa Tengah. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.** Sejak tahun 2013-2023, terdapat 595 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 588 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023

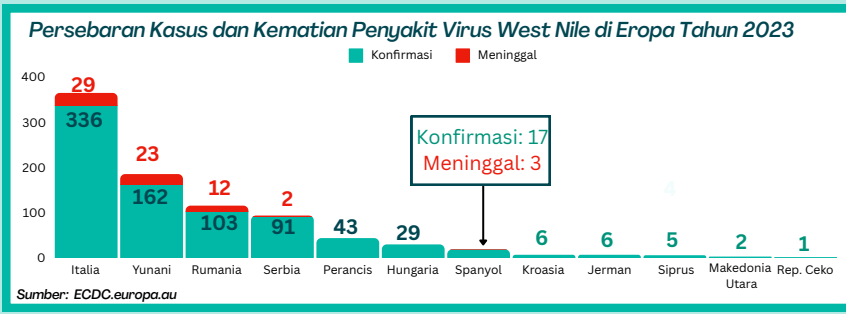


Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global
Tidak terdapat penambahan laporan kasus West Nile pada minggu ini. Selain itu, total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 801 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa.

I Legionellosis



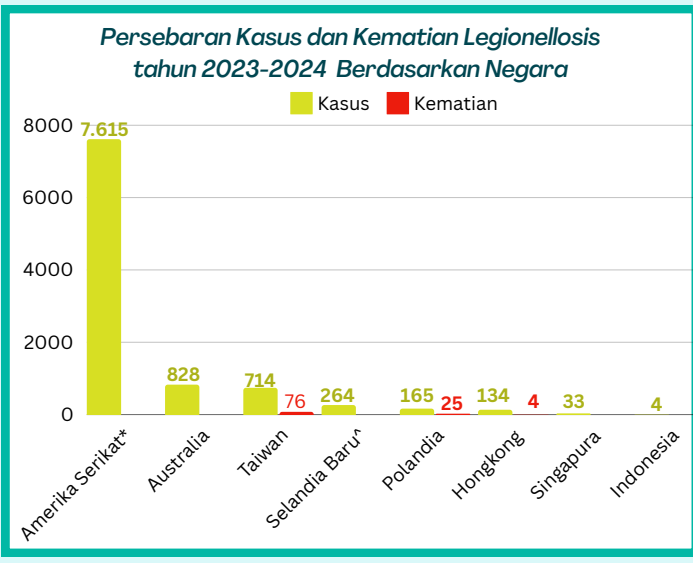
Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-11, penambahan kasus dilaporkan di Australia (+13 kasus) dan Taiwan (+51 kasus dan +16 kematian). Selain itu, pada minggu ke-10, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+120 kasus) dan Taiwan (+2 kasus). Pada minggu ke-6, Taiwan juga melaporkan tambahan kasus (+1 kasus)

Situasi Indonesia

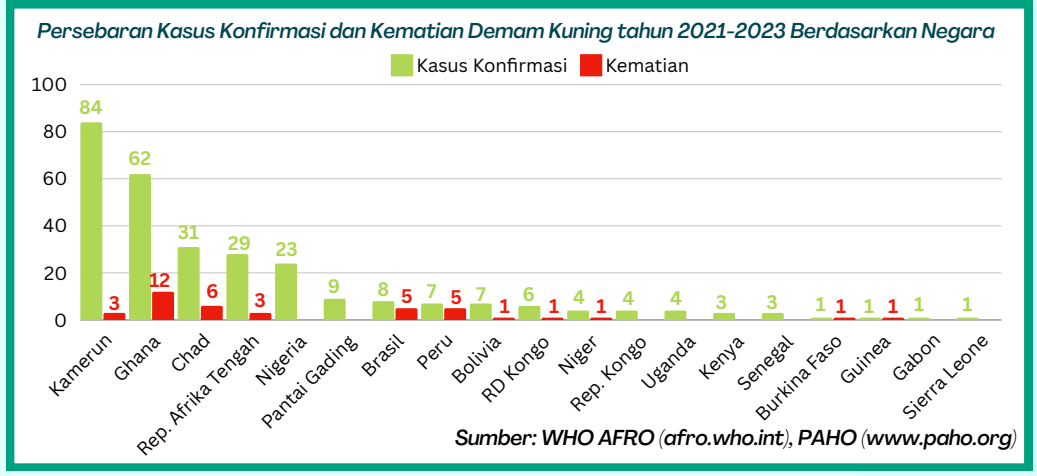
Pada 2 Februari 2024, Indonesia melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Bali sehingga pada tahun 2023-2024 telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 1 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, telah dilaporkan sebanyak 48 kasus suspek Legionellosis di Indonesia (26 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

Keterangan: *per minggu ke-7 tahun 2024 *per minggu ke-10 tahun 2024



Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 290 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,45%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global

Pada minggu ke-11 tahun 2024 terdapat penambahan laporan di Taiwan (+1 kasus), sedangkan pada minggu ke-11 terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+14 kasus). Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 7.233 kasus dengan 1.023 kasus konfirmasi dan 463 kematian (CFR dari kasus supek: 6,4%)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	3.046	329	230
Niger	1.982	672	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	491	ND	ND
Australia	157	ND	ND
Selandia Baru	62	ND	ND
Kanada	8	ND	ND
Taiwan	6	6	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
French Polynesia	1	1	ND
Yunani	12	12	ND
Total	7.233	1.023	463

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan: ND (No Data), **Bold** (Updated)

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-11 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+6 kasus) dan Australia (+5 kasus) sehingga total kasus tahun 2023-2024 sebanyak 220 kasus dengan 18 kematian di Taiwan dan 98 kasus di Australia. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-10 tahun 2024 di Amerika Serikat (+9 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 796 pada tahun 2023-2024.
- !UPDATE! Demam Rift Valley**: Pada minggu ke-6 tahun 2024, Uganda melaporkan 2 kasus konfirmasi dan 1 kematian Demam Rift Valley.
- !UPDATE! Plague**: Pada 20 Februari 2024, RD Kongo melaporkan 99 kasus suspek (84 bubonic plague, 11 pneumonic plague, 4 septicemic plague) dengan 7 kematian.
- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-10, Argentina melaporkan 1 kasus konfirmasi penyakit virus Hanta.
- Penyakit Virus Zika** : Pada minggu ke-10 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan total kasus penyakit virus Zika tahun 2024 sebanyak 4 kasus.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)** : Pada minggu ke-10 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada periode 2023-2024 sebanyak 1.293 kasus dengan 384 konfirmasi dan 114 kematian.
- Avian Influenza ko-infeksi A(H10N5) dan A(H3N2)** : Pada 27 Januari 2024, Cina melaporkan 1 kasus konfirmasi koinfeksi A(H10N5) dengan A(H3N2) di Provinsi Anhui. Kasus mengalami gejala sejak 30 November 2023 dan meninggal pada 16 Desember 2023. Kasus ini merupakan kasus Avian Influenza A(H10N5) pertama yang dilaporkan di dunia.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int)